

ABSTRAK

TIOMAHITA SINAGA, NIM: 3103122056, PENGARUH KEBERADAAN KERAMBA TERHADAP PARIWISATA DANAU TOBA DI DESA TONGGING KECAMATAN MEREK KABUPATEN KARO, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2014.

Penelitian ini mengenai pengaruh keberadaan keramba terhadap pariwisata Danau Toba di desa Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya keramba ikan di desa Tongging, proses beternak ikan dengan system keramba jaring apung, pengaruh rusaknya air Danau Toba terhadap kualitas air jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tongging dan masyarakat Tongging lebih memilih beternak ikan daripada memajukan pariwisata Tongging.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menyajikan data yang bahannya dihimpun berdasarkan pengamatan yang menghasilkan data-data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sehingga dapat memberikan gambaran sistematis. subjek penelitian ini adalah masyarakat Tongging yang memiliki mata pencaharian sebagai peternak ikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa : (1) Munculnya keramba disebabkan rusaknya tanaman bawang dan harganya yang terus menurun dan masyarakat tergiur dengan peternak ikan yang sukses terlebih dahulu. (2) Proses beternak ikan diawali dengan pembuatan kerangka (bingkai) atau wadah untuk ikan, pemilihan bibit ikan, penebaran, pemberian pakan ikan(pelet) dan panen. (3) Keberadan keramba di danau tersebut membuat perairan Danau Toba menjadi kotor dan berbau akibat banyaknya pakan ikan yang ditaburkan setiap hari. Air danau Toba menjadi terlihat berwarna hijau dan banyak ditemukan eceng gondok yang tumbuh dengan subur di perairan Danau Toba. Hal ini mengakibatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa Tongging mengalami penurunan. (4) Masyarakat Tongging lebih memilih mengembangkan ternak ikan daripada pariwisata karena pendapatan dari beternak ikan lebih menjanjikan dibandingkan dari sektor pariwisata.

Kata kunci : *keramba jaring apung, ekonomi, pariwisata*